



Analisa Deskriptif Kualitatif Terhadap Profil Alumni Melalui Hasil Studi Penelusuran (Studi Kasus: Teknik Geofisika, FTSPK-ITS)

Qualitative Descriptive Analysis of Alumni Profile Through Tracer Study Results (Case Study: Department of Geophysical Engineering, CIVPLAN-ITS)

Nurina Ghassani¹, Dihein Reksa Ikmaluhakim¹, Daniatus Syahr Hajj¹, Hamzah Afif¹
¹ Program Studi Teknik Geofisika, FTSPK, ITS, Surabaya

Corresponding author: nurina@its.ac.id

Abstrak

Untuk bersaing di dunia pendidikan, peningkatan kinerja perlu dilakukan secara berkelanjutan oleh perguruan tinggi dengan berbasis evaluasi diri. Pendidikan Berkualitas, yang merupakan salah satu faktor dalam Sustainable Development Goals (SDGs), harus menjadi perhatian bagi perguruan tinggi untuk bersaing di era global ini. Dalam rangka pengevaluasian kualitas dan kompetensi lulusan terhadap kesesuaian dengan kebutuhan dunia kerja, telah dilakukan studi penelusuran terhadap alumni program studi Teknik Geofisika, FTSPK, ITS. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan metode *sampling* terhadap alumni kelulusan tahun 2016 hingga 2020. Hasil yang didapatkan dari penelusuran alumni adalah bahwa sebesar 78,1% lulusan lebih memilih untuk berkarir sebagai pegawai daripada berwirausaha, sebanyak 21,9% lulusan berkarir di bidang pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan, dan 68,5% lulusan membutuhkan waktu kurang dari 6 bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya. Strategi program studi dalam peningkatan poin-poin tersebut sangat diperlukan dan direkomendasikan untuk bisa diangkat menjadi bahasan dalam penelitian selanjutnya, dalam rangka menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas sebagaimana salah satu tujuan dari SDGs.

Kata Kunci : studi penelusuran, deskriptif kualitatif, alumni, pendidikan yang berkualitas, SDGs, Program Studi Teknik Geofisika FTSPK-ITS.

Abstract

To compete in the world of education, higher education institution needs to continuously improve their performance based on self-evaluation. Quality education, which is one of the factors in the Sustainable Development Goals (SDGs), must be a concern for universities to compete in this global era. In evaluating the quality and competence of graduates to suit the needs of the world of work, a tracer study has been carried out by Department of Geophysical Engineering, CIVPLAN, ITS. By this research, the results of the distribution of questionnaires by sampling to alumni graduating from 2016 to 2020 are presented in a qualitative descriptive way. The results obtained from the alumni search are that 78.1% of graduates prefer to have a career as an employee rather than entrepreneurship, as many as 21.9% of graduates have a career in a job that matches their educational background, and 68.5% of graduates need less time than 6 months to get his first job. The study program strategy in increasing these points is very necessary and recommended to be discussed on further research, in order to provide quality education as one of the goals of the SDGs.

Keywords : tracer study, qualitative descriptive, alumni, quality education, SDGs, Study Program of Geophysical Engineering CIVPLAN-ITS.



PENDAHULUAN

Persaingan di dunia pendidikan membuat perguruan tinggi saling berkompetisi, baik secara nasional maupun internasional. Perguruan tinggi juga dituntut untuk bisa mencapai salah satu tujuan pembangunan yang berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs), yaitu Pendidikan Berkualitas. Disampaikan oleh Bappenas, tujuan penyelenggaraan pendidikan di Indonesia hingga 2030 adalah pendidikan berkualitas yang berorientasi kepada peningkatan indeks pembangunan manusia Indonesia.

Peningkatan kinerja secara berkelanjutan perlu dilakukan oleh perguruan tinggi untuk bisa memosisikan diri di peringkat nasional dan global. Salah satu peningkatan kinerja yang bisa dilakukan adalah dengan mengevaluasi *performance* alumni di dunia kerja, karena lulusan merupakan *output* utama dari proses penyelenggaraan pendidikan.

Lulusan atau alumni merupakan salah satu *stakeholder* yang tidak bisa lepas dari perguruan tinggi. Meskipun secara fisik telah lepas dari program studinya, aktivitas alumni masih memiliki pengaruh terhadap kinerja dari program studinya. Hal ini tercantum pada penilaian akreditasi, dimana baik tidaknya *performance* alumni menjadi salah satu poin penilaian. Komunikasi dengan alumni pun menjadi sangat penting bagi program studinya untuk mendapatkan data aktivitas mereka. Disebutkan oleh Soemantri, semakin baik ikatan antara alumni dan universitas maka akan semakin banyak manfaat yang didapatkan oleh universitas.

Ikatan lulusan dan almamater yang kuat akan banyak membawa manfaat kepada almamater seiring dengan diakuinya kiprah lulusan di masyarakat. (Soemantri, 2010:4).

Studi penelusuran (*tracer study*) merupakan salah satu cara komunikasi antara universitas dengan alumninya. Pada umumnya studi penelusuran ditujukan untuk menjangring informasi tentang aktivitas alumni sesuai kelulusannya, dalam rangka mendapatkan *feedback* untuk proses penyelenggaraan pendidikan. Sebagaimana dijelaskan oleh Schomburg, bahwa studi penelusuran didefinisikan sebagai suatu riset atau penelitian untuk mengidentifikasi lulusan suatu penyelenggara pendidikan tinggi.

Graduate (and employer surveys) constitute one form of empirical study which can provide valuable information for evaluating the results of the education and training of a specific institution of higher education. Survei kepada lulusan (dan survei kepada pemberi kerja) merupakan salah satu bentuk studi empiris yang dapat memberikan informasi berharga untuk mengevaluasi hasil pendidikan dan pelatihan dari institusi pendidikan tinggi tertentu. (Schomburg, 2001: 11).



Fungsi dari studi penelusuran juga disebutkan oleh Santoso bahwa salah satu manfaat studi penelusuran bagi universitas yaitu memungkinkan universitas untuk mendapatkan data mengenai kekurangan yang terjadi pada proses penyelenggaraan pendidikan. Data tersebut bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi diri sekaligus merancang strategi perbaikan di masa mendatang.

Studi penelusuran merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi tentang berbagai kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran, dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang. Ikatan lulusan dan almamater yang kuat akan banyak membawa manfaat kepada almamater seiring dengan diakuinya kiprah lulusan di masyarakat. (Santoso, 2018:2).

Studi penelusuran telah dilakukan oleh program studi Teknik Geofisika ITS, dimana sasaran dari penelusuran data alumni ini adalah untuk mendapatkan gambaran seperti apa aktivitas alumni setelah lulus dari program studinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memaparkan hasil studi penelusuran beserta analisisnya secara deskriptif dan kuantitatif. Lebih lanjut, studi penelusuran dalam penelitian ini ditujukan untuk mengukur dan melacak kinerja lulusan sehingga dapat diperoleh indikator yang jelas tentang profil lulusan dari Program Studi Teknik Geofisika FTSPK-ITS.

METODE

Proses koleksi data alumni dengan studi penelusuran pada umumnya dapat dibagi menjadi 2 cara, yakni sensus dan *sampling*. Metode sensus merupakan cara pengumpulan data alumni yang terbaik karena mengambil data dari seluruh alumni, namun tentu dibutuhkan *effort* yang lebih besar untuk bisa menjangkau seluruh alumni. Di lain sisi, metode *sampling* merupakan metode yang menggunakan cara pengambilan beberapa responden dari keseluruhan alumni secara proporsional. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode *sampling* yang mana mengambil beberapa responden secara proporsional, mencakup alumni tahun kelulusan 2016-2020. Teknis penyebaran kuesioner dilakukan secara *online* melalui *platform google form*. Beberapa variabel yang dicantumkan dalam kuesioner yakni pilihan karir alumni setelah lulus, variasi pekerjaan, dan masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil studi penelusuran diperoleh bahwa setelah lulus dari program sarjana, alumni lebih tertarik untuk bekerja daripada melanjutkan studinya. Sebanyak 80% alumni lebih memilih untuk masuk dunia kerja, baik menjadi *entrepreneur* maupun menjadi pegawai. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni merasa bahwa pendidikan sarjana yang diambil sudah cukup sebagai bekal



untuk bersaing di dunia kerja. Kemudian jika melihat minat studi lanjut yang kecil, menunjukkan sedikitnya kemauan alumni untuk memperdalam keahlian dalam bidang Teknik Geofisika.

Hasil penelusuran terkait bidang pekerjaan alumni didapatkan sebanyak 56,2% alumni bekerja sebagai pegawai di perusahaan swasta. Kemudian jumlah alumni yang memilih untuk berwirausaha menjadi jumlah pekerjaan terbesar kedua, dengan jumlah 19,2%. Disusul dengan alumni yang berkarir sebagai pegawai BUMN sebanyak 12,3%, pegawai PNS sebanyak 9,6%, sisanya masih dalam proses pencarian kerja. Hal ini menunjukkan minat alumni untuk berwirausaha masih tergolong minim, karena jumlah alumni yang bekerja sebagai pegawai (swasta, PNS, BUMN) berbanding 1:4 dengan alumni yang berwirausaha. Peningkatan jumlah rasio alumni yang berwirausaha perlu ditingkatkan lagi sebagaimana salah satu misi yang diusung program studi, yakni menumbuhkan karakter technopreneurial kepada mahasiswa.

Menumbuhkembangkan nilai etika, moral, sikap dan karakter technopreneurial berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi pada sivitas akademika. (Warnana, 2018: 1)

Tentang keterkaitan karir di dunia kerja dengan latar belakang pendidikan didapatkan selama program sarjana, data studi penelusuran menunjukkan alumni lebih banyak berkarir di bidang yang tidak relevan. Sejumlah 21,9% alumni bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan, sisanya 41,1% bekerja di bidang yang kurang relevan, dan 37% di bidang yang tidak relevan. Dari nilai ini dapat dilihat bahwa perlu dilakukannya peningkatan relevansi pendidikan dengan dunia kerja/industri. Semakin tinggi relevansi pendidikan dengan dunia kerja, maka proses penyelenggaraan pendidikan akan semakin cocok dengan kebutuhan dunia kerja. Pentingnya relevansi ini disebutkan juga oleh Mushon, bahwa relevansi merupakan faktor yang memberikan pengaruh kepada eksistensi dari penyelenggara pendidikan.

Relevansi adalah faktor yang penting untuk diperhatikan karena mempengaruhi eksistensi dari penyelenggara pendidikan. (Mushon, 2015: 4)

Di lain sisi, faktor ini telah menjadi perhatian dari program studi sebagaimana yang dijelaskan dalam Profil Profesional Mandirinya. Disebutkan di dalamnya bahwa program studi melakukan pendekatan terhadap *stakeholder* di dunia kerja untuk mendapatkan informasi kebutuhan pasar dunia kerja.

Salah satu dasar implementasi proses pembelajaran di kampus adalah dari hasil pendekatan terhadap kebutuhan terkini para pemangku kepentingan (*stakeholder*) dunia usaha, industri, lembaga-lembaga penelitian dan pendidikan dan pemerintahan. (Warnana, 2018: 1)

Hasil penelusuran berikutnya yakni mengenai waktu tunggu alumni dalam mendapatkan pekerjaan pertama, menunjukkan nilai yang cukup baik. Sebanyak



68,5% membutuhkan waktu tidak lebih dari 6 bulan untuk bisa bekerja, dengan rincian 31,5% alumni membutuhkan waktu kurang dari 3 bulan dan 37% memperoleh pekerjaan dalam jangka waktu 3-6 bulan. Di lain sisi, alumni yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu 6-12 bulan sebesar 24,7% dan sisanya lebih dari 12 bulan. Meskipun sudah cukup baik, namun peningkatan jumlah alumni dengan masa tunggu kerja kurang dari 3 bulan sangat diperlukan, dengan cara meningkatkan daya saing alumni di dunia kerja. Sehingga masa tunggu kerja dari lulusan program studi bisa setara dengan rata-rata masa tunggu kerja lulusan ITS , yakni 3.38 bulan (Widyastuti, 2017:47).

Hasil analisa ini memberikan gambaran bahwa beberapa strategi untuk meningkatkan *performance* alumni dalam menghadapi dunia kerja masih diperlukan. Hasil studi penelusuran ini bisa dijadikan dasar untuk penelitian selanjutnya dalam mengidentifikasi akar permasalahan dan juga mengidentifikasi metode pemecahan masalahnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa studi penelusuran, didapatkan kesimpulan bahwa faktor yang perlu menjadi perhatian dalam peningkatan penyelenggaraan pendidikan adalah strategi untuk meningkatkan minat lulusan dalam berwirausaha, memperbesar relevansi pendidikan dengan dunia kerja, dan memperpendek masa tunggu lulusan dalam memperoleh kerja. Penelitian lebih jauh yang diperlukan sebagai tindak lanjut adalah mengidentifikasi akar permasalahan dari problem tersebut dan menyusun strategi pemecahan masalahnya, dalam rangka menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas sebagaimana salah satu tujuan dari SDGs.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, atas dukungan berupa dana penelitian dengan skema Pendanaan Penelitian Tenaga Kependidikan-Dana Unit Kerja, sesuai dengan nomor kontrak induk: 1505/PKS/ITS/2021 dan nomor kontrak peneliti: 1589/PKS/ITS/2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Bappenas. 2019. 4. *Pendidikan Berkualitas*, (<http://sdgs.bappenas.go.id/tujuan-4/>), diakses pada 30 Oktober 2021).
- Fajaryati, Nuryake, Sigit Pambudi, Priyanto Priyanto, Totok Sukardiyono, Athika Dwi Wiji Utami, Bonita Destiana. 2015. "Studi Penelusuran (Tracer Study) Terhadap Alumni Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta" dalam *Jurnal Electronics, Informatics, and*



- Vocational Education (ELINVO) Vol. 1 No. 1 (Hal. 44). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mushon, Ali, Daru Wahyuni, Supriyanto, Endang Mulyani. 2002. "Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Dengan Dunia Kerja" dalam Jurnal *Economia* Vol. 8 No. 1 (Hal. 47). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Santoso, Eko, Muharsono. 2018. "Evaluasi Kompetensi dan Relevansi Lulusan Pada Dunia Kerja Dengan Tracer Study di Universitas Tulungagung" dalam Jurnal *Benefit* Vol. 5 No. 1 (Hal. 79). Tulungagung: Fakultas Ekonomi Universitas Tulungagung.
- Schomburg, H. 2003. *Handbook for tracer studies 1st ed.* Germany: Centre for Research on Higher Education and Work University of Kassel.
- Soemantri. 2003. Kajian Relevansi Lulusan Jurusan Pendidikan Geografi UNY Tahun 2005-2009. Yogyakarta: FISE UNY.
- Warnana, D.D. 2018. *Profil Profesional Mandiri*, (<https://www.its.ac.id/tgeofisika/id/tentang-kami/profil-profesional-mandiri-departemen-teknik-geofisika/>, diakses pada 27 Oktober 2021).
- Widyastuti, Ghulam Isaq Khan, A. Marsha Alviani. 2017. *Analisis hasil tracer Study ITS 2017*. Surabaya: Pusat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Mahasiswa ITS.